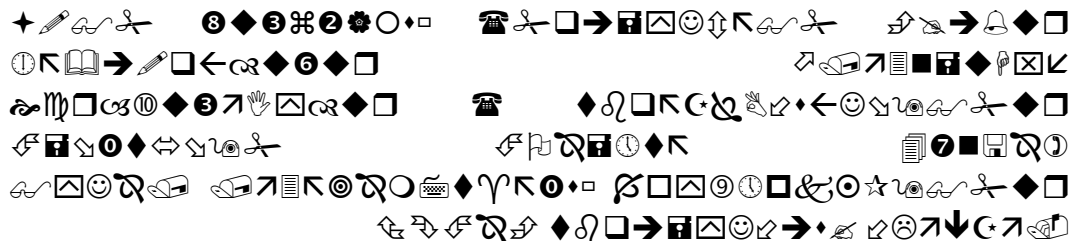


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam diturunkan di tanah kelahiran yang memiliki kegiatan ekonomi yang tinggi. Islam secara ketat memacu umatnya untuk bergiat dalam aktivitas keuangan dan usaha-usaha yang meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Aktivitas ekonomi dalam konsep Islam diarahkan kepada kebaikan setiap kepentingan untuk seluruh komunitas Islam. Sebagaimana yang terdapat dalam firman-Nya:

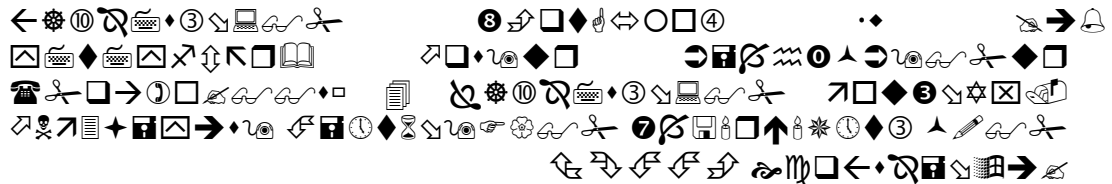


“Dan katakanlah: “bekerjalah kamu maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu.....” (at-Taubah 105).

Islam menganjurkan manusia untuk bekerja atau berniaga. Manusia memerlukan harta kekayaan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari termasuk untuk memenuhi sebagian perintah Allah seperti infak, zakat, pergi haji dan sebagainya. Harta yang paling baik menurut Rasulullah SAW, adalah yang diperoleh dari hasil kerja atau perniagaan.

Harta akan berfungsi sebagaimana yang dikehendaki Allah. yaitu menjadi sebuah energi yang memancar, tumbuh dan berkembang, sebuah kekuatan yang mengandung berbagai kebajikan dan karunia, menjaga mata air yang selalu

memancarkan berkah dan kenikmatan, sehingga seluruh umat merasa bahagia, karena keuntungan usaha tersebut dapat dirasakan seluruh umat. Allah berfirman,



Artinya: katakanlah, “Tidaklah sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertawakallah kepada Allah hai orang-orang yang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan”, (Al-Ma`idah:100).

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. *Pertama*, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. *Kedua*, pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. *Ketiga*, perusahaan tetap mampu untuk menghasilkan atau menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum. *Keempat*, usaha yang dijalankan akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat.¹

Tujuan perusahaan sulit dicapai apabila perusahaan tersebut tidak bekerja atau beroperasi secara efisien. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian,

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 2.

pelaksanaan di lapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Di samping itu, manajemen juga harus mampu mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankannya apabila terjadi penyimpangan. Maka setiap bagian harus senantiasa berupaya memelihara serta mempertahankan efisiensi usaha secara optimal khususnya untuk bagian keuangan.² secara lebih khusus, manajer keuangan perlu mencermati pengelolaan modal kerja, sehingga salah satu indikatornya dapat diketahui pemenuhan kebutuhan modal kerja secara optimal.

Manajemen modal kerja sangat diperlukan perusahaan terutama untuk beberapa alasan. Modal kerja yang terlalu besar dari kebutuhan nyata akan mengakibatkan tidak efisiensinya penggunaan dana perusahaan. Sebaliknya, bila modal kerjanya terlalu kecil juga akan mengganggu jalannya operasi perusahaan. Dalam mengelola modal kerja, perusahaan menitik beratkan pada pengelolaan likuiditas perusahaan.³

Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang,

² John Suprihanto, *Manajemen Modal Kerja* (Yogyakarta : BPFE, 1988), h. 7.

³ Martin John p. J William Petty, *et al*, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2002), jilid 2, h.3.

apakah mencapai target yang ditetapkan atau tidak. Sementara itu, bagi pihak manajemen, laporan keuangan mencerminkan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.⁴

Laporan keuangan biasanya atau pada umumnya dibuat oleh suatu perusahaan adalah berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Meskipun neraca dan laporan laba rugi merupakan dua dokumen yang terpisah, akan tetapi keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling terkait. Antara neraca dan laporan laba rugi sering dihubungkan dengan satu laporan yang disebut laporan perubahan modal, yang memberikan informasi mengenai perubahan modal selama periode tertentu.

Laporan perubahan posisi keuangan dengan format modal kerja menggambarkan alasan-alasan perubahan modal kerja, melalui analisis operasi dan rekening-rekening tak lancar pada neraca. Rekening modal kerja itu sendiri tidak dapat memberikan penjelasan mengapa modal kerja itu berubah. Untuk alasan ini, kita harus melihat rekening-rekening neraca selain modal kerja (aktiva lancar dan utang lancar)

⁴Kasmir *op. cit*, h. 4.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁵ Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan modal sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut.

Dengan adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan tidak digunakan secara maksimal.

Perusahaan menjamin kecukupan modal kerja dan memperhatikan sumber dana yang akan digunakan dalam pemenuhan modal kerja, baik itu sumber dana jangka pendek seperti hutang lancar atau sumber dana jangka panjang seperti hutang jangka panjang atau modal. Penggunaan modal kerja juga harus diperhatikan seperti pengeluaran gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya. Setelah diketahui sumber dan penggunaan modal kerjanya, perusahaan dapat melakukan perbandingan masing-masing penggunaan modal kerja, agar dapat diketahui pembayaran apa saja

⁵ Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), h.5.

yang memerlukan dana cukup besar sehingga pihak manajemen perusahaan mengetahui dan dapat mengelola dana tersebut menjadi lebih efisien dimasa mendatang.

CV Arba Smile sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa *laundry*, tentunya juga harus memperhatikan perubahan modal kerja perusahaan. Untuk dapat mengetahui mengapa modal kerja dapat berubah, agar perusahaan dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. CV Arba Smile berusaha untuk mengelola modal kerja yang dimilikinya, agar modal kerja tersebut lebih efisien dimasa mendatang.

Observasi awal yang peneliti lakukan pada CV Arba Smile bahwa komposisi dari modal kerja mengalami perubahan. Secara kualitatif modal kerja terjadi perubahan dimana untuk tahun 2007 modal kerja yang tersedia sebesar Rp 137.001.891, tahun 2008 sebesar Rp 189.174.664, dan tahun 2009 sebesar Rp 260.506.861, yaitu hasil pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar, dan ini jika dibandingkan antara modal kerja tahun 2007 dengan tahun 2008 terjadi perubahan peningkatan sebesar 38,1% dan modal kerja tahun 2008 dengan tahun 2009 terjadi perubahan peningkatan sebesar 37,7%. Modal kerja CV Arba Smile mengalami kenaikan setiap tahunnya, Akan tetapi persentase modal kerja pada tahun 2007 sampai tahun 2009 menurun.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui penyebab terjadinya perubahan modal kerja pada CV Arba Smile Banjarmasin, dengan mengangkat judul **”Analisis Modal Kerja Pada CV Arba Smile Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk dapat menganalisis atau menentukan besarnya perubahan modal kerja baik secara total maupun masing-masing pos unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan, maka diperlukan data neraca yang akan diperbandingkan antara dua saat tertentu, misalnya neraca per 31 Desember 2007 dengan neraca per 31 Desember 2008 dan neraca per 31 Desember 2008 dengan neraca per 31 Desember 2009.

Untuk mengetahui apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya, maka digunakan Rasio aktivitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka perumusan masalah yang diajukan penulis adalah :

1. Apa yang menyebabkan terjadinya perubahan modal kerja pada CV Arba Smile Banjarmasin?
2. Apakah modal kerja CV Arba Smile Banjarmasin sudah dikelola secara efisien dan efektif?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap modal kerja yang dikelola CV Arba Smile Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab yang menimbulkan terjadinya perubahan modal kerja pada CV Arba Smile Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apakah modal kerja CV Arba Smile Banjarmasin sudah dikelola secara efisien dan efektif.
3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap modal kerja yang dikelola CV Arba Smile Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian digunakan untuk memperdalam pengetahuan dibidang manajemen keuangan khususnya menganalisa perubahan modal kerja.
2. Bagi Pihak manajemen, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi perubahan modal kerja perusahaan.
3. Bagi Peneliti, untuk memperdalam pengetahuan dibidang manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan analisis perubahan modal kerja.
4. Sebagai informasi bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lebih mendalam tentang masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.
5. Dapat dijadikan khazanah kepustakaan bagi IAIN Antasari Banjarmasin

E. Definisi Operasional Variabel

Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam harta jangka pendek kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan. Modal kerja kotor adalah harta lancar total dari perusahaan. Sedangkan modal kerja bersih (*net working capital*) adalah harta lancar dikurangi hutang lancar.

Rasio Modal Kerja yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, dan untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan. Menurut J. Fred Weston, bentuk-bentuk rasio keuangan adalah⁶ Rasio lancar rasio yang membandingkan antara total aktiva lancar dan hutang lancar dan rasio cepat perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang lancar.

Bentuk-bentuk rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

2. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

⁶ Kasmir, *op.cit*, h. 106.

F. Hipotesis Penelitian

Perubahan yang terjadi dalam modal kerja dapat ditunjukkan dalam kas, efek, piutang maupun dalam persediaan atau adanya penurunan atau berkurangnya hutang lancar. Adanya penurunan atau kenaikan dalam modal kerja ini akan ditafsirkan atau diinterpretasikan tergantung kepada sumber-sumber dan penggunaan dalam penurunan dan kenaikan tersebut.

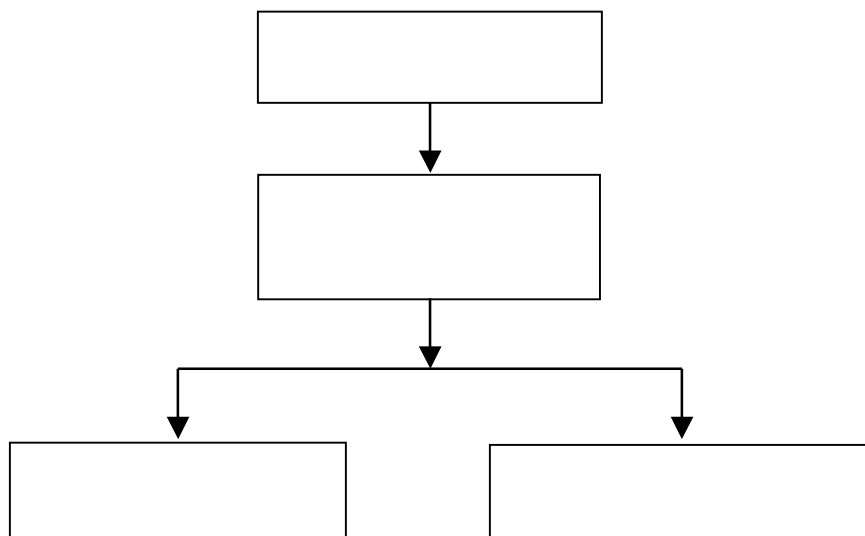
Syarat kredit penjualan dan pembelian barang atau bahan yang digunakan untuk memproduksi barang yang pembayarannya dilakukan secara angsuran akan mempengaruhi modal kerja. Pengaruhnya akan berdampak pada kas. Jika persyaratan kredit lebih mudah, akan sedikit uang kas yang keluar, demikian pula sebaliknya, ini dapat mengakibatkan terjadinya perubahan modal pada perusahaan.

”Dari perubahan modal yang terjadi pada CV Arba Smile Banjarmasin Peneliti menduga adanya kebijakan kredit yang diberikan oleh perusahaan belum menunjukan hasil yang efektif, hal ini mengakibatkan persentase modal kerja tahun 2007 sampai tahun 2009 turun”.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran analisis Perubahan Modal Kerja Pada CV Arba Smile

Banjarmasin adalah:



Sumber: Data lapangan 2011, diolah peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis laporan perubahan posisi modal kerja dengan menggunakan laporan keuangan CV Arba Smile yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi dianalisis dengan analisis perubahan modal kerja dan analisis rasio modal kerja yang terdiri dari Rasio Lancar, Rasio Cepat, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja untuk mengetahui perubahan modal kerja dan mengetahui apakah modal kerja CV Arba Smile selama tahun 2007-2008 sudah efisien dan efektif.

H. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan masalah analisis modal kerja pada CV Arba Smile, penulis menemukan penelitian yang mengkaji tentang analisis modal kerja di

antaranya skripsi yang pernah di angkat oleh Hosnul Khatimah 0301155800 dengan judul “Sistem Pembiayaan Modal Kerja Koperasi Syariah dan Koperasi Konvensional di Banjarmasin (studi komparatif pada koperasi syariah teladan dan koperasi konvensional usaha mandiri)“, penelitian tersebut menitik beratkan pada pembiayaan modal kerja yang membandingkan antara sistem pembiayaan modal kerja pada koperasi syariah dengan koperasi konvensional.

Skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Modal kerja pada KPN Sejahtera Bersama” oleh Rahmat Stani Dwi Raharjo Mahasiswa dari Unlam fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Analisis yang di gunakannya adalah rasio aktivitas. Hasil dari penelitiannya adalah Dalam pengelolaannya masih kurang efektif yang berarti juga kurang efisien.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ariansyah 0601157337, yang mengangkat judul “penyelesaian pembiayaan modal kerja yang bermasalah di BMT Amanah Banjarmasin (di tinjau dari manajemen pembiayaan). Penelitian ini menitik beratkan pada penyelesaian pembiayaan modal kerja yang bermasalah di BMT Amanah Banjarmasin, baik permasalahan yang di akibatkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan.

Berdasarkan skripsi diatas, penelitian yang ingin dilakukan ini berbeda permasalahannya, dimana dalam penelitian ini, penulis meneliti dan menitik beratkan pada analisis modal kerja pada CV Arba Smile, dengan ini tidak terdapat kesamaan pokok permasalahan yang akan penulis teliti dari penelitian yang penulis sebutkan.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui isi penelitian ini secara keseluruhan perlu adanya sistematika penulisan, yang didalamnya menggambarkan garis besar penyusunan skripsi.

Sistematika ini dibagi menjadi 6 bab yaitu :

Bab I : Pendahuluan, berisi latar belakang yang memuat ide dasar penulisan secara keseluruhan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel, hipotesis penelitian, kerangka pemikiran, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori, merupakan penjabaran lebih dalam dari landasan teori yang menguraikan tentang pengertian dan arti penting modal kerja, unsur-unsur modal kerja, kebijaksanaan modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, analisis modal kerja dan analisis rasio modal kerja.

Bab III : Metode penelitian, berisi tentang jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, variabel penelitian dan tahapan penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian, berisi tentang penyajian data yang terdiri dari riwayat singkat usaha dan struktur organisasi, komposisi modal kerja perusahaan dan perubahan modal kerja . Analisis data yang terdiri dari perubahan modal kerja, mengukur efisiensi penggunaan modal Kerja dengan rasio modal kerja (rasio

likuiditas dan rasio aktivitas) dan tinjauan ekonomi Islam terhadap modal kerja yang dikelola CV Arba Smile Banjarmasin.

Bab V: Simpulan dan saran, merupakan bab penutup dimana peneliti berusaha memberikan simpulan dan mencoba memberikan saran-saran sebagai masukan pemikiran dalam mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan dan agar dapat memberikan manfaat bagi perusahaan